

**LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN PENELITI MUDA (LITMUD) UNPAD**

Analisis Isi Pemberitaan Tentang kabupaten Garut

Oleh:

**Yanti Setianti, S.Sos.,M.Si
Hanny Hafiar,S.Sos.,M.Si
Nurmaya Prahatmaja, S.Sos**

Dibiayai oleh dana DIPA Universitas Padjadjaran
Tahun Anggaran 2007
Nomor SPK No. 264/J06.14/LP/PL/2007
Tanggal 3 April 2007



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
November 2007**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN PENELITI MUDA (LITMUD) UNPAD
SUMBER DANA DIPA UNPAD
TAHUN ANGGARAN 2007**

1. a. Judul penelitian : Analisis Isi Pemberitaan Tentang
Kabupaten Garut
b. Macam Penelitian : () Dasar () Terapan () Pengembangan
c. Kategori : I/II/III
-
2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap dan Gelar : Yanti Setianti, S.Sos.,M.Si
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda/III-a/132 300 875
d. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
e. Fakultas/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Ilmu Humas
f. Bidang Ilmu yang diteliti : Ilmu Komunikasi
-
3. jumlah Tim Peneliti : 3 Orang
-
4. Lokasi Penelitian : Garut
-
5. Kerjasama dengan instansi lain : Tidak
-
6. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan
-
7. Biaya Penelitian : Rp.5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah)

Bandung, 13 November 2007

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi,

Ketua Peneliti,

Soeganda Priyatna, Drs., M.M
NIP. 130 522 763

Yanti Setianti, S.Sos., M.Si.
NIP.132 300 875

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian UNPAD,

Prof. Oekan S.Abdoellah,MA.,Ph.D
NIP 130 937 900

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Isi Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut “.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana bentuk ragam isi pesan pemberitaan tentang Kabupaten Garut, dengan sampel sebanyak 16 buah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dan mengaplikasikan teknik analisis isi untuk mendapatkan gambaran mengenai isi pesan pemberitaan secara sistematis dan kuantitatif. Untuk tujuan itu, dibuat tiga buah konstruksi kategori, yaitu : Perihal Jenis penulisan, masalah pemberitaan dan arah pemberitaan.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan sering memunculkan jenis berita, serta masalah pemerintaha, dengan arah pemberitaan yang un favorable.

ABSTRACT

The Title of this research is “The content analysis of The Reporting in Garut Regency .

The goal this research is to know how the variety of content found in the reporting messages, with 16 sample units.

The study used descriptive method, and the content analysis technique was applied to find out some description about message’s content in The Reporting systematically and quantitatively . For those purpose, three category of construct was made, that kind of the writing, problems of the reporting, and direction of the reporting.

The result of this research shows that the reporting in Garut Regency often kinds of the writing about news, goverment problems, in term of un favorable direction of the reporting.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah , segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan karunianya yang tiada ternilai kepada penulis, shalawat serta salam semoga tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan segenap sahabat – sahabatnya, hingga akhir jaman, Amin.

Banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan laporan ini. Namun berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak , baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan do'a, semoga Allah membalas amal baik yang telah dilakukan umat-Nya atas sesama. Amin

Bandung, November 2007
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
3.1 Tujuan Penelitian.....	8
3.2 Manfaat Penelitian.....	8
BAB IV METODE PENELITIAN.....	9
BAB V HASIL PEMBAHASAN.....	12
5.1 Perihal Jenis penulisan.....	12
5.2 Perihal Masalah Pemberitaan.....	18
5.3 Perihal Arah Pemberitaan.....	21
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
6.1 Kesimpulan.....	24
6.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	27
Konstruksi Kategori	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Isi Pesan Pemberitaan Tentang kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari jenisnya...	13
Tabel 5.2 Isi Pesan Pemberitaan Tentang kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari masalahnya	19
Tabel 5.3 Isi Pesan Pemberitaan Tentang kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari arahnya...	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Garut merupakan salah satu Kabupaten yang ada Di Jawa Barat, Selain tanahnya subur, Garut memiliki air yang mengalir ke sungai Cimanuk serta pemandangannya indah dikelilingi gunung seperti Gunung Cikurai, Gunung Papandayan, Gunung Guntur, Gunung Galunggung, Gunung Talaga Bodas dan Gunung Karacak.

Selain Pemandangan yang Indah dan tanahnya yang subur, Garut juga memiliki masyarakat yang heterogen sebagai arus urbanisasi, keanekaragaman masyarakat dan pertumbuhan Kabupaten garut erat kaitannya dengan usaha-usaha perkebunan dan objek wisata di Kabupaten garut, baik objek wisata alam maupun Objek wisata kuliner.

Untuk lebih memperkenalkan potensi Kabupaten Garut maka harus ada penyebaran pemberitaan tentang Kabupaten Garut yang dimuat di berbagai media cetak baik lokal maupun nasional. Salah satu media Cetak Lokal Jawa Barat yang sering memuat pemberitaan kabupaten Garut ialah Harian Umum Pikiran Rakyat. Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan Perusahaan Surat kabar lokal terbesar di Jawa Barat.

Harian Umum pikiran rakyat memuat pemberitaan tentang Kabupaten Garut dari berbagai masalah pada rubrik Jawa Barat; misalkan saja masalah pariwisata, masalah sosial ekonomi masyarakat garut maupun masalah kesehatan terutama dengan adanya wabah flu burung yang menyerang salah satu daerah di Kabupaten garut, selain memuat pemberitaan di rubrik Jawa Barat, kadang-kadang juga memuat surat pembaca.

Saat ini hampir seluruh media komunikasi massa cetak baik yang terbit harian, mingguan, atau bulanan menyediakan ruangan khusus untuk menampung surat-surat yang datang dari pembaca. Surat-surat tersebut mengandung pendapat, dalam hal ini opini masyarakat.

Rubrik surat pembaca merupakan mimbar bebas bagi pembaca untuk berekspresi. Para penulis surat pembaca tidak semata-mata menulis tanpa alasan. Para penulis merupakan satu kelompok yang berani mengungkapkan pikirannya atas dasar kenyataan-kenyataan sosial yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik surat pembaca mendapat perhatian yang besar dari pihak pembaca terbukti dengan banyaknya surat pembaca yang di muat di setiap media massa cetak.

Tujuan diadakannya rubrik surat pembaca ialah sebagai saluran informasi bagi individu maupun suatu organisasi. Hal ini penting bagi suatu organisasi karena suatu organisasi sangat membutuhkan dukungan dari orang-orang atau publik dari dalam dan luar organisasi agar organisasi tersebut tetap hidup.

Melalui surat pembaca sebuah organisasi, lembaga, individual atau suatu kelompok dapat memantau keadaan sekelilingnya, sehingga peristiwa-peristiwa atau kenyataan-kenyataan yang tidak sesuai dengan aturannya dan dirasakan janggal dapat dikemukakan hingga menjadi lebih jelas.

Dukungan serta kerjasama yang baik antara instansi dengan publik internal dan eksternal organisasi tidak akan dapat tercipta dengan sendirinya. Diperlukan adanya usaha-usaha khusus pihak instansi untuk mencapainya. Pihak instansi dapat melakukannya melalui suatu kegiatan komunikasi yang baik, yang bersifat dua arah atau timbal balik antara pihak manajemen dengan publiknya. Kegiatan ini dinamakan kegiatan *public relations*.

Public Relations dapat memanfaatkan pemberitaan di surat kabar untuk mengetahui opini publik, dan keluhan-keluhan dari publiknya melalui rubrik surat pembaca. Melalui berita dan surat pembaca, PR dapat melihat opini, sikap, pandangan dan pendapat masyarakat, keluhan, kritik, saran dan pujian, kemudian dapat memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh masyarakat..

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “ Bagaimana Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut“

Selanjutnya dari permasalahan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari jenisnya.
2. Bagaimana Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari masalahnya.
3. Bagaimana Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari arahnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Secara garis besar bentuk-bentuk naskah surat kabar, majalah dan media massa cetak lainnya (termasuk House Journal) adalah bentuk berita, feature, news feature, dan artikel.

Teknik menulis berita pada umumnya menggunakan gaya penulisan piramida terbalik. Hal ini untuk memudahkan khlayak/ pembaca yang bergegas untuk cepat mengetahui apa yang terjadi dan diterbitkan.

Di samping itu, tujuan lain yang sifatnya teknis yaitu untuk memudahkan para redaktur/editor memotong bagian yang tidak penting pada bagian paling bawah karena terbatasnya ruangangan atau untuk memenuhi ruang yang tersedia di media massa.

Berita (*straight news*) merupakan tulisan yang berisi laporan langsung yang hanya memuat fakta kejadian dan sarat informasi. Sifatnya padat, lugas, singkat dan jelas memenuhi unsure 5W+1H. Alasan penulisan seperti itu untuk memudahkan penyuntingan.

Artikel yaitu sebuah tulisan yang isinya fakta berikut masalah (yang tidak hanya satu tetapi beberapa yang salin terkait), diikuti pendirian subyektif yang disertai argumentasi berdasarkan teori keilmuan dan bukti berupa data statistic

yang sudah berkembang sebagai artikel. Pada dasarnya kolom opini berisi pendapat, jadi mudah membedakannya dengan artikel yang berisi sikap atau pendirian.

Menulis feature agak sulit dibandingkan dengan membuat berita., menyajikan fakta yang benar dan sesungguhnya. Dalam setiap surat kabar umumnya terdapat satu halaman yang disediakan untuk opini, biasanya disebut halaman pendapat atau opinion page, dimana terdapat tulisan atas nama (*by line story*), tajuk rencana, , pojok atau artikel-artikel dari pakar, tokoh masyarakat atau ilmuwan dan surat pembaca.

Rubrik surat pembaca, sesuai namanya adalah ruangan dalam surat kabar atau majalah yang memuat surat-surat yang datang dari pembaca, baik ditunjukkan kepada media massa cetak yang bersangkutan, instansi pemerintah , lembaga swasta, kelompok dalam masyarakat atau kepada individu tertentu dengan kriteria masalah yang dikemukakan bersifat umum.

Surat pembaca merupakan tulisan opini yang berdasarkan fakta dari pembaca. Rubrik surat pembaca merupakan mimbar bebas bagi pembaca untuk berekspresi. Para penulis surat pembaca tidak semata-mata menulis tanpa alasan . Para penulis merupakan satu kelompok yang berani mengungkapkan pikirannya atas dasar kenyataan-kenyataan sosial yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis surat pembaca merupakan individu yang memiliki daya pikir kritis, karena ia telah berhasil menuangkan pikiran, perasaan dan mengungkapkan masalah-masalah melalui satu bentuk tulisan. Dengan mencantumkan nama dan alamat pada akhir surat, telah menunjukkan tanggung jawab penulis mengenai isi.

Menurut Abdullah, rubrik surat pembaca memiliki kekuatan tersendiri dalam membentuk opini khalayak . Karena mampu mempengaruhi opini khalayak banyak pembaca yang memanfaatkan surat pembaca untuk menyampaikan keluhan atau protes dan ketidak puasan ataupun informasi lain yang biasanya berupa unek-unek dari jeleknya pelayanan suatu lembaga.

Surat pembaca dapat berisi rasa ketidakpuasan konsumen atas pelayanan, pernyataan-pernyataan yang bersifat emosional dapat berupa keluhan, kritikan, atau pujian.

Menurut Soewarno pembaca bisa menulis tentang apa saja yang kiranya berguna untuk diketahui para pembaca surat kabar pada umumnya. Termasuk di dalamnya pemberian informasi tentang sesuatu kejanggalan, kritik terhadap kebijaksanaan seorang pejabat, celaan terhadap tingkah laku seseorang atau bisa pula berisi pujian atas sesuatu (Atmadi, 1985:226).

Dalam kaitan dengan isi surat pembaca tersebut, keluhan diartikan sebagai surat pembaca yang cenderung mengemukakan kesulitan atau perasaan susah yang dialami penulis sehubungan dengan adanya ketidaklancaran pelayanan. Sedangkan kritik adalah surat pembaca yang berisi atau mengemukakan kesalahan dan kejanggalan yang dilakukan oleh suatu instansi.

Saran adalah surat pembaca yang berisi pernyataan atau pikiran yang disampaikan agar dipertimbangkan dan pujian ialah pernyataan yang bersifat penghargaan, rasa terima kasih atas pelayanan yang telah dilakukan suatu organisasi atau instansi, sedangkan informasi biasanya semata-mata berisi pemberitahuan tentang sebuah keadaan.

Masalah dalam surat pembaca tidak dapat dinilai sebagai masalah yang tidak serius. Seluruh permasalahan merupakan realitas dalam masyarakat, hanya disampaikan secara ringan . Dan kumpulan surat-surat pembaca dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang berbagai segi kehidupan masyarakat.

Surat pembaca sering berisi tentang suatu hal yang dapat merugikan nama baik orang atau organisasi yang terkena atau menolak suatu kebijaksanaan, berisi pernyataan-pernyataan sanggahan terhadap permasalahan yang tidak benar serta mendukung terhadap sesuatu hal dan ada juga yang isinya hanya pengungkapan pendapat tanpa diikuti oleh perasaan mendukung atau menolak sesuatu.

Tujuan diadakannya rubrik surat pembaca ialah sebagai saluran informasi bagi individu maupun suatu organisasi. Hal ini penting bagi suatu organisasi karena suatu organisasi sangat membutuhkan dukungan dari orang-orang atau publik dari dalam dan luar organisasi agar organisasi tersebut tetap hidup.

Melalui surat pembaca sebuah organisasi, lembaga, individual atau suatu kelompok dapat memantau keadaan sekelilingnya, sehingga peristiwa-peristiwa atau kenyataan-kenyataan yang tidak sesuai dengan aturannya dan dirasakan janggal dapat dikemukakan sehingga menjadi lebih jelas.

Menurut Abdullah, bagi praktisi *Public Relations* surat pembaca merupakan salah satu santapan sehari-hari. Tanpa menghiraukan surat pembaca yang dimuat pada sebuah media cetak bisa mengganggu citra lembaga atau individu yang dikeluhkan dalam surat pembaca tadi. Karena itu untuk menjaga citra positif, *Public Relations* yang baik tidak menganggap remeh surat pembaca sebab surat pembaca bisa mempengaruhi kredibilitas lembaga atau individu.

Public Relations dapat memanfaatkan surat kabar ataupun media cetak lainnya untuk mengetahui opini publik, dan keluhan-keluhan dari publiknya melalui rubrik surat pembaca, kemudian dapat memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh masyarakatnya. Sehingga berita, Feature, Artikel dan surat pembaca dapat merupakan umpan balik dari suatu proses komunikasi antara publik dan PR suatu lembaga dan hal ini merupakan salah satu bentuk publisitas .

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang ingin diketahui dari hasil penelitian ini, antara lain untuk mengetahui :

1. Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari jenisnya.
2. Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari masalahnya.
3. Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari arahnya.

3.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini ingin membandingkan antara teori Public Relations dengan praktek Public Relations dalam perusahaan terutama dalam hal publikasi.
2. Data empiris dalam mengembangkan Eksternal relations

Kegunaan Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintahan Kabupaten Garut khususnya bagi divisi Public relations dari analisis berita dan surat pembaca dalam usaha peningkatan citra positif.
2. Memberikan masukan bagi para praktisi Public Relations sebagai salah satu sarana untuk membentuk citra positif Publik terhadap lembaga maupun instansi.

BAB IV METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik analisis isi. Metode Deskriptif ialah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Whitney mendefinisikan metode deskriptif sebagai pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat (Nazir, 1988:62).

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir ,1988 : 63).

Penelitian deskriptif seringkali terjadi karena suatu peristiwa yang menarik perhatian penelitian yang bertindak sebagai pengamat dengan cara membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasinya.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik penelitian analisis isi. Teknik analisis isi merupakan teknik penelitian untuk melukiskan isi komunikasi yang nyata secara deskriptif, sistematis dan kuantitatif.

Menurut Krippendorff analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteks..

Menurut Jalaluddin Rakhmat, analisis isi berguna untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang (Rakhmat, 1991: 89).

Analisis isi menampilkan tiga syarat yaitu obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoretik (Holsti, 1969 : 3-5).

Berelson menggambarkan Analisis Isi sebagai teknik penelitian untuk melukiskan isi komunikasi nyata secara objektif, sistematis dan kuantitatif (Berelson, Stempel III, 1983 : 8).

Menurut Stempel ada empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian Analisis Isi yaitu : Pemilihan Satuan Analisis, Konstruksi Kategori, Penarikan Sampel isi dan Reliabilitas Koding.

Pemilihan Satuan Analisis

Satuan analisis adalah unsur dari isi pesan yang hendak diteliti. Stempel mengatakan isi komunikasi yang nyata berarti isi yang tersurat. Ada beberapa cara untuk mengukur isi surat kabar. Berelson menyarankan lima metode yaitu : Kata-kata, tema-tema , sifat-sifat , hal-ihwal atau satuan ruang. Menurut pendapat penulis hal-ikhwal atau satuan ruang cocok untuk keperluan studi ini.

Isi tersurat dari setiap rubrik surat pembaca dihitung menurut frekuensi penampilannya dalam batas-batas penggolongan dan kategori yang lebih dulu ditetapkan . Metode pengukuran sifat-sifat isi yang paling banyak dipakai adalah frekuensi yang mencatat setiap kejadian dari sifat tertentu (Holsti, 1969 : 122).

Konstruksi Kategori

Konstruksi kategori merupakan semacam alat yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian. Kategori yang dibuat berfungsi memilah isi pesan yang tersurat menjadi gambaran (berupa data) yang dapat dianalisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Kategorisasi merupakan langkah yang penting sekali dan harus mengikuti aturan-aturan yang ada. Untuk menciptakan seperangkat kategori-kategori, menurut Stempel ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan :

- (1) Kategori-kategorinya harus relevan dengan tujuan-tujuan studi,
- (2) kategori-kategorinya hendaklah fungsional, dan
- (3) sistem kategori-kategorinya harus dapat dipakai.

Ketiga konsep ini saling berkaitan.

Konstruksi kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Konstruksi Kategori A : Kategori-Kategori Perihal jenis pemberitaan.

meliputi : berita,feature,artikel,opini dan surat pembaca.

Konstruksi Kategori B : Kategori-Kategori Perihal Masalah Pemberitaan

Meliputi : masalah sumber daya manusia, masalah ekonomi, Masalah pemerintah, Masalah politik.

Konstruksi Kategori C : Kategori Perihal Arah Pemberitaan

Kategori-kategori dalam kelompok ini meliputi arah isi pemberitaan. Kategori-kategori ini berdasarkan kategori Harold Lasswell yang digunakan Akhmadsyah Naina (Flournoy ,1989 : 128).

Untuk keperluan penelitian ini, maka kategori-kategori tersebut dimodifikasi menjadi : *Favorable (+)*, *Unfavorable (-)* dan *Netral (0)*.

Populasi dan Sampel

1.Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 1988 : 325). Populasi merupakan kumpulan objek penelitian (Rakhmat, 1995 : 106). Populasi merupakan sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1982:5).

Populasi atau objek dalam penelitian ini hadala pemberitaan mengenai Kabupaten Garut yang dimuat di Harian Umum Pikiran Rakyat, penerbitan Juli 2007 yaitu sebanyak 12 .

2.Sampel

Sampel adalah bagian yang diamati (Rakhmat, 1995 : 106) sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi (Sudjana, 1982 : 5) sampel dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi, maka teknik pengambilan sampel dengan cara memasukan seluruh populasi.

Hal ini dilakukan dengan melihat jumlah populasi yang dapat dijangkau penulis, bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dan dianggap dapat memiliki karakteristik populasi.

BAB V

HASIL PEMBAHASAN

Bab ini akan dipaparkan data-data hasil penelitian mengenai Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari jenisnya, masalahnya dan arahnya.

Uraian ini menggambarkan hasil analisa terhadap pemberitaan ditinjau dari frekuensi pemunculan perihal jenisnya, masalah yang diberitakan dan arah dari pemberitaan. Satuan analisis yang digunakan ialah hal ihwal atau satuan ruang sebagai suatu kesatuan utuh.

Secara garis besar jenis naskah surat kabar, majalah dan media massa cetak lainnya (termasuk House Journal) adalah bentuk berita, feature, news feature, dan artikel.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan :

5.1 Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari jenisnya.

Data yang ditampilkan dari kategori perihal jenis penulisan dimaksudkan untuk melihat jenis penulisan apa saja yang banyak diberitakan dan dipublikasikan oleh media. Dari data ini dapat dilihat jenis penulisan sebagai berikut.

Berita (*straight news*) merupakan tulisan yang berisi laporan langsung yang hanya memuat fakta kejadian dan sarat informasi. Sifatnya padat, lugas, singkat dan jelas memenuhi unsure 5W+1H. Alasan penulisan seperti itu untuk memudahkan penyuntingan.

Artikel yaitu sebuah tulisan yang isinya fakta berikut masalah (yang tidak hanya satu tetapi beberapa yang saling terkait), diikuti pendirian subyektif yang disertai argumentasi berdasarkan teori keilmuan dan bukti berupa data statistic yang sudah berkembang sebagai artikel.

Menulis feature agak sulit dibandingkan dengan membuat berita., menyajikan fakta yang benar dan sesungguhnya.

Pada dasarnya kolom opini berisi pendapat, jadi mudah membedakannya dengan artikel yang berisi sikap atau pendirian. Dalam setiap surat kabar umumnya terdapat satu halaman yang disediakan untuk opini, biasanya disebut halaman pendapat atau opinion page, dimana terdapat tulisan atas nama (*by line story*), tajuk rencana, , pojok atau artikel-artikel dari pakar, tokoh masyarakat atau ilmuwan dan surat pembaca.

Surat pembaca merupakan salah satu rubrik yang disediakan oleh berbagai media cetak untuk memuat surat-surat dari pembaca. Pembaca bisa menulis tentang apa saja yang kiranya berguna untuk diketahui oleh pembaca koran pada umumnya atau untuk mendapatkan sebuah informasi dan ketidak jelasan pada sebuah lembaga.

Tabel 5. 1

Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari jenisnya.

No	Jenis penulisan	f	%
1	Berita	9	56,25 %
2	Opini	5	31,25%
3	Surat Pembaca	1	6,25%
4	Feature	1	6,25 %
5	Artikel	0	0 %
	Jumlah	16	100 %

Pada tabel 5.1 dapat diperlihatkan jenis penulisan yang bagaimana yang sering dimuat oleh pihak media. Nampak bahwa media lebih banyak memuat

berita sebagai sarana untuk menyebarkan informasi yang didapat dari pemerintah Garut yaitu sebesar 56,25 %. Selanjutnya pikiran rakyat banyak memuat jenis opini yaitu sebanyak lima buah atau 31,25% .Kemudian warga garut ada yang menulis surat pembaca sebanyak satu buah atau 6,25 % dan ada satu tulisan berupa feature yang juga dimuat di harian umum pikiran rakyat mengenai pemberitaan kabupaten garut.

Berita merupakan jenis penulisan yang paling banyak di muat di pikiran rakyat mengenai pemberitaan Kabupaten Garut. Berita adalah sebuah produk konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh institusi dan norma aktivitas jurnalisme dalam menyeleksi, mengumpulkan dan memproduksi isi berita.

Berita bukanlah menceritakan fakta belaka, melainkan fakta diseleksi dan diimbuhkan makna dan menyediakan 'peta dunia sosial'. Pemetaan ini dikonstruksi melalui penonjolan suatu informasi sekaligus juga di saat yang sama mengabaikan informasi lain.

Proses seleksi dan menghadirkan suatu informasi tertentu menjadi sangat penting mengingat fakta adalah informasi yang diberitakan Dalam kerangka ini, kita tidak hanya bicara tentang suatu organisasi media memproduksi dan mereroduksi ideologi pemilik media melainkan juga media secara mandiri langsung mengendalikan informasi. Hal ini terjadi karena sedari awal berita hakikatnya adalah proses negoisasi antara editor, jurnalis dan narasumber. Pada operasional pemberitaan, editor dan jurnalis memainkan peran dominan dalam menafsirkan apa yang diungkapkan oleh narasumber.

Berita hakikatnya adalah sebuah produk permainan bahasa melalui media massa.. Keberadaan bahasa dalam media tidak saja sebagai alat untuk mendeskripsikan realitas melainkan mengkonstruksi realitas itu sendiri. Media massa menjadi medan makna melalui pengembangan kata-kata yang baru beserta makna asosiatifnya, pemerluasan makna dari istilah yang telah ada, perubahan makna dari sebuah istilah yang telah ada hingga memantapkan konvensi makna yang telah ada dalam suatu sistem bahasa.

Teks berita mampu menentukan konteks, mengkonstruksi pemaknaan seseorang atas realitas melalui diversifikasi kata sehingga konteks pun dapat termanipulasi. Sebagai sebuah wacana, bahasa dalam media dapat memainkan

peran strategis, yakni eufimisme (penghalusan makna), disfemisme (sarkasme makna), *labelling* (penjulukkan) dan stereotipe (pengimbuhan yang menetap). Pertarungan makna sejatinya adalah perjuangan wacana, bagaimana sebuah gagasan bertarung untuk menguasai ranah kekuasaan melalui proses legitimasi di media.

Media hanya dimiliki dan dikuasai oleh kelompok dominan tertentu di masyarakat. Walhasil, realitas yang sebenarnya dibentuk untuk menciptakan kesadaran yang merepresentasikan keberpihakan kelompok penguasa media. media mereproduksi, melegitimasi suatu struktur sekaligus mendelegitimasi yang lain. Oleh karenanya, wacana media merupakan praktik pertarungan sosial melalui penandaan realitas sosial tertentu. Konsepsi ini menjadikan informasi media tidak lah melulu sebagai cermin dan refleksi dari realitas dan merefleksikan ideologi media atas sebuah gejala sosial yang berlaku.

Merujuk asumsi-asumsi tersebut, maka sangat dimungkinkan sebuah berita menjadi sebuah produk malpraktek jurnalistik, yakni berita yang tidak menggambarkan kepentingan umum, hasil fabrikasi dan atau memiliki intensi *malice*, tindak pelampiasan dendam kepada orang atau instansi tertentu. Salah satu wujud nyata dalam malpraktek jurnalisme adalah pemberitaan yang memiliki kecenderungan mencemarkan nama baik seseorang / lembaga tertentu.

Media massa dengan segala kemampuannya mengkonstruksi realitas akan sangat mudah untuk membuat hitam putih realitas itu sendiri. Dengan sifat kesatuarah-nya, maka suatu berita yang sudah naik cetak atau ditayangkan, akan sulit untuk ditarik lagi, mengingat opini publik sudah terlanjur dibentuk.

Permasalahannya terletak pada apakah interpretasi pengelola media demi kepentingan publik ? Dalam kasus politik dan hukum, seringkali perdebatan ini memasuki ranah abu-abu, di satu sisi pemberitaan merupakan kesempatan masyarakat untuk mengakses informasi, sebaliknya, aktivitas politik adalah citra dan hukum tidaklah menjadi suatu ketetapan sebelum adanya penetapan pengadilan. Walhasil, *trial by press* menjadi penghakiman tak terperi bagi seseorang.

Salah satu kasus adalah pemberitaan Agus Supriyadi di Harian Umum Pikiran Rakyat 2 Juli 2007 dengan “Judul Bupati Garut Akan Digugat”.

Sebenarnya Agus Supriyadi ingin melayangkan hak jawab atas fitnahan-fitnahan yang menurut beliau sangat mengganggu kehidupannya. Tapi apa boleh dikata beliau merasa kesulitan untuk membuat hak jawab sehingga beliau cukup pasrah dan memasrahkannya pada Allah.

Pada dasarnya kolom opini berisi pendapat, jadi mudah membedakannya dengan artikel yang berisi sikap atau pendirian. Dalam setiap surat kabar umumnya terdapat satu halaman yang disediakan untuk opini, biasanya disebut halaman pendapat atau *opinion page*, dimana terdapat tulisan atas nama (*by line story*), tajuk rencana, , pojok atau artikel-artikel dari pakar, tokoh masyarakat atau ilmuwan.

Ada lima opini yang dimuat di harian umum pikiran rakyat mengenai pemberitaan Kabupaten Garut khususnya mengenai masalah Bupati Garut, opini tersebut dikemukakan oleh para tokoh terkemuka di Garut diantaranya Ketua Majelis Ulama Indonesia Garut yang mengkritisi adanya ketidakdisiplinan anggaran, Sekjen Serikat Petani Pasundan yang menyangkan adanya kemelut di pemerintah Kabupaten Garut yang harus segera diatasi jangan dibiarkan mengambang, Ketua FP Golkar yang sudah beberapa kali mengingatkan Bupati pada saat terjadi pelanggaran dan opini dari mantan ketua AMS Distrik Garut yang menginginkan Garut kembali sejuk.

Surat pembaca yang ditulis oleh salah satu warga Garut ialah menyarankan agar adda koperasi yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan syariah. Sebaiknya pemda Kabupaten garut mempertimbangkan usul ini . Karena setiap surat pembaca yang ditanggapi oleh Pemerintah atau perusahaan akan menimbulkan kepuasan kepada public khususnya konsumen yang mengirimkan surat pembaca.

Rubrik surat pembaca juga sangat berguna bagi humas pemda Kabupaten garut khususnya untuk melakukan penilaian. Kegiatan penilaian adalah suatu proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang telah dicapai dengan hasil-hasil yang diinginkan sehingga perlu dikembangkan. Seperti

ungkapan Kennet R. Byerly” *The Editor’s mail column has great potential if it is handled discreetly, and grave perils if it is not*”.

Kalau ditangani secara jujur, rubrik surat-surat pembaca banyak manfaatnya, jika sebaliknya banyak maranya. Seperti sebuah kutipan dari buku *the freedom of the press* karangan Robert Mc Cormick “ *So quickly do patriots turn tyrant when given tyrannical power*” yang artinya begitu cepat para patriot berubah jadi tiran kalau diberi kekuasaan tirani, kata Mc Cormick mengomentari tindakan presiden John Adams mengesahkan *Sedition Act* yang mengekang kebebasan menyatakan pendapat.

Umumnya sinyalemen ini dianggap berlaku atas para penguasa. Tetapi sebetulnya ia berlaku juga buat surat-surat pembaca di koran-koran. Sesungguhnya, tiada tiran yang lebih kejam daripada kritik beritikad jahat. Hal ini perlu kita camkan bersaing sebagai langkah berjaga-jaga terhadap tangan-tangan kotor dalam bentuk surat yang menggunakan nama dan alamat palsu.

Ada satu Feature yang dimuat oleh Pikiran rakyat dengan judul ”Diam Yang Mencekam” Feature ini berisi banyaknya pejabat di Pemda garut yang dimutasi dan banyak pejabat yang mengundurkan diri dengan adanya mutasi secara mendadak yang dilakukan oleh Bupati garut.yang ditanggapi oleh LSM sebagai puncak dari kekesalan mereka atas kebijakan yang dianggap otoriter.yang menjadikan Garut menjadi mencekam karena Garut sedang meriang, ada diam yang mencekam tapi sekaligus menerbitkan tanya ” Ada apa di balik semua ketegangan ini?”

5.2 Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari Masalahnya.

Data yang ditampilkan dari kategori perihal masalah pemberitaan Kabupaten garut yang dimuat di Harian Umum Pikiran rakyat. Dari data ini dapat dilihat masalah pemberitaan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Masalah Sumber Daya Manusia ialah Segala sesuatu yang berkaitan dengan manusia baik dari segi pelayanan maupun kinerja pegawai di instansi pemerintah maupun perusahaan lain termasuk dalam kategori ini.

Masalah pemerintah yaitu Masalah tentang pengelolaan instansi pemerintah meliputi berbagai hal misalnya pengelolaan jalannya pemerintahan, pengelolaan pembangunan demi meningkatkan indeks pembangunan manusia, dan masalah lainnya yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Garut.

Masalah politik yaitu yang berkaitan dengan kepentingan kaum elite tertentu, yang berkaitan dengan dunia politik tertentu dan yang berkaitan dengan partai politik tertentu.

Masalah ekonomi ialah yang berkaitan dengan pendapatat daerah, perekonomian masyarakat dan pertumbuhan pembangunan di daerah-daerah.

Hasil penelitian untuk kategori ini akan dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 5.2

Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari masalahnya.

No	Masalah pemberitaan	f	%
1	Pemerintah	8	50 %
2	Politik	5	31,25 %
3	Sumber Daya Manusia	2	12,50 %
4	Ekonomi	1	6,25%
	Jumlah	16	100 %

Pada tabel 5.2 dapat diperlihatkan masalah pemberitaan yang bagaimana yang sering diungkapkan oleh media. Nampak bahwa media lebih banyak mengungkapkan masalah pemerintah yaitu sebanyak 8 buah atau sebesar 50 %. Selanjutnya masalah politik sebanyak 5 buah atau 31,25%, masalah sumber daya manusia sebanyak 2 buah atau 12,50% dan hanya sedikit yang mengungkap masalah ekonomi yaitu hanya 1 atau sebesar 6,25%.

Masalah pemerintah sangat sering sekali diliput dan diberitakan oleh Harian umum Pikiran Rakyat karena di Kabupaten Garut sedang ada krisis dalam manajemen pemerintahannya. Secara tiba-tiba Bupati Garut mengadakan mutasi yang mengakibatkan banyaknya para pejabat yang mengundurkan diri kemudian memicu banyak demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat maupun mahasiswa.

Selain tentang masalah pemerintah, media juga banyak menyiarkan masalah politik. Ada anggapan beberapa tokoh kalau kemelut yang terjadi di Garut merupakan permainan politik kaum elite tertentu yang sengaja di buat karena akan menghadapi pemilihan Bupati yang baru, sehingga disinyalir adanya pembunuhan karakter pada Bupati Garut yang sedang menjabat sekarang, sehingga jasa-jasa Beliau untuk menjadikan Kota Garut mendapatkan piala Adipura tahun 2007, kemudian adanya peningkatan pembangunan dan pernah meraih juara umum MTQ tingkat jabar seolah –olah dilupakan.

Pemberitaan yang mengungkapkan tentang masalah sumber daya manusia . Terlihat pada tabel 5.2 sebanyak 2 buah atau sekitar 12,50 %. Masalah sumber

daya manusia yang diberitakan ialah masalah pasukan kuning yang merupakan srikandi pasukan kebersihan yang dipasok dari kelurahan lebak jaya Kabupaten garut, kemudian masalah para pejabat yang menundurkan diri dari jabatannya merupakan masalah sumber daya manusia yang harus segera diselesaikan demi kelancaran pemerintahan Kabupaten Garut.

Masalah sumber daya manusia timbul karena pribadi setiap orang berbeda-beda. Mungkin peringai petugas yang agak kusut diartikan oleh konsumen petugas tersebut tidak ramah, atau lambatnya petugas dalam menyelesaikan keluhan yang dikeluhkan oleh konsumen diakibatkan oleh adanya halangan yang memperlambat penanganan keluhan tersebut.

Surat pembaca yang ditulis oleh salah satu warga Garut ialah menyarankan agar ada koperasi yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan syariah. Sebaiknya pemda Kabupaten garut mempertimbangkan usul ini . Karena setiap surat pembaca yang ditanggapi oleh Pemerintah atau perusahaan akan menimbulkan kepuasan kepada public khususnya konsumen yang mengirimkan surat pembaca.Hal ini berkaitan dengan masalah ekonomi yaitu saran diadakannya koperasi syariah.

5.3 Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari arahnya.

Data yang ditampilkan dari kategori arah pemberitaan dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi arah pemberitaan yang sering diungkapkan dari isi pesan pemberitaan tentang Kabupaten Garut. Kategorinya ialah :

- *Favorable (+)*

jika isi pemberitaan bersifat mendukung, menyetujui, atau menganjurkan terhadap pendapat, persoalan, atau kecenderungan tertentu.

- *Unfavorable (-)*

Jika isi pemberitaan bersifat menentang, tidak sepakat, atau menolak terhadap pendapat, persoalan atau kecenderungan tertentu.

- Netral (0)

Jika isi pemberitaan sama sekali tidak terdapat indikasi tentang *favorable* atau *unfavorable*.

Hasil penelitian untuk kategori ini akan dipaparkan di bawah ini.

Tabel 5. 3

Isi Pesan Pemberitaan Tentang Kabupaten Garut di Harian Umum Pikiran Rakyat dilihat dari arahnya.

No	Arah Surat Pembaca	f	%
1	Favorable	4	25 %
2	Unfavorable	7	43,75 %
3	Netral	5	31,25 %
	Jumlah	16	100 %

Pada tabel 5.3 dapat diperlihatkan arah pemberitaan yang bagaimana yang sering diungkapkan oleh media dan pemerintah. Nampak media dan public dari pemerintah Kabupaten Garut banyak menggunakan pemberitaan untuk mengungkapkan pemberitaan yang arahnya *unfavorable* sebanyak 7 buah atau sebesar 43,75 % kemudian arah pemberitaan yang cenderung netral 5 buah atau 31,25 %, dan pemberitaan yang *favorable* sebanyak 4 buah atau sekitar 25%.

Pemberitaan yang *Unfavorable* (-) banyak diungkapkan oleh media berdasarkan hasil liputannya pada masyarakat yang menentang pemerintahan Bupati Garut yang sedang menjabat sekarang.. Pemberitaan *Unfavorable* jika isi pemberitaan bersifat menentang, tidak sepakat, atau menolak terhadap pendapat, persoalan atau kecenderungan tertentu .

Lawan politik atau orang-orang yang dirugikan oleh pemerintahan Bupati Garut yang sekarang menjabat sering mengungkapkan ketidaksetujuan mereka terhadap pemerintahan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bupati Garut, yang dianggap otoriter, yang mengecewakan, dan mengungkapkan tentang masalah-masalah yang tidak sesuai dengan keinginannya misalkan ketidaksetujuan tentang dimutasikannya beberapa pejabat.

Pemberitaan yang netral merupakan pengungkapan fakta yang tidak berisi tentangan maupun dukungan terhadap pemerintahan bupati Garut sekarang. Pemberitaan netral jika isi pemberitaan sama sekali tidak terdapat indikasi tentang *favorable* atau *unfavorable*.

Pemberitaan yang netral hanya berisi pendapat masyarakat atau tokoh masyarakat yang menginginkan Garut tetap menjadi kota yang sejuk. Berisi pendapat yang menyarankan pada semua pihak yang sedang bertikai agar menyelesaikan masalah dengan kepala dingin

Pemberitaan yang *Favorable* (+) kebanyakan berasal dari hasil wawancara dengan Bupati Garut dan beberapa pejabat yang diangkat oleh Bupati Garut untuk

menggantikan posisi pejabat yang dimutasikan atau yang mengundurkan diri. Kemudian opini dari tokoh masyarakat yang sangat peduli dengan keberlangsungan pemerintahan kota Garut dan pemberitaan tentang pasukan kuning yang memberikan pasokan petugas kebersihan di lingkungan Badan Lingkungan Hidup (BLHK) Garut yang berjasa mewujudkan kebersihan Kota Garut.

Pemberitaan akan *Favorable* jika isi pemberitaan bersifat mendukung, menyetujui, atau menganjurkan terhadap pendapat, persoalan, atau kecenderungan tertentu. Dalam penelitian ini pemberitaan yang mendukung terciptanya citra positif Kabupaten Garut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari identifikasi masalah. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ditinjau dari perihal jenis penulisan yang sering muncul, berita merupakan jenis penulisan yang paling banyak jumlahnya hal ini diakibatkan karena surat kabar lebih sering memuat tulisan dengan jenis berita.
2. Ditinjau dari perihal masalah pemberitaan yang sering muncul ialah masalah pemerintahan, karena pemerintahan Bupati Garut yang sekarang lebih banyak diberitakan dengan adanya mutasi yang mendadak di kalangan pejabat pemerintah Kabupaten Garut. Masalah yang paling sedikit jumlahnya ialah masalah ekonomi.
3. Ditinjau dari arah pemberitaan, pemberitaan yang *unfavorable* cenderung lebih banyak jumlahnya jika dibandingkan dengan surat pembaca *favorable* dan netral.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta pengamatan penulis terhadap pemberitaan Kabupaten Garut, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintahan kabupaten Garut agar lebih transparan dalam segala hal dan kegiatan.
2. Para praktisi Public Relations suatu pemerintah atau lembaga hendaknya bisa memanfaatkan analisis pemberitaan sebagai salah satu sarana untuk mengadakan komunikasi timbal balik dengan public khususnya masyarakat dan membentuk citra positif public terhadap pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. 1995. *Dasar – Dasar Public Relations* . Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- Abdullah, Aceng. 2000. *Press Relations*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Assegaff H, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Ghalia Indonesia.
- Chaffe, Steven and Patrick, Michael. 1975. *Using The Mass Media*. New York : Mc Graw-Hill Book Company.
- Effendy, Onong Uchjana .1986. *Hubungan Masyarakat*. Bandung : PT Remaja Karya CV.
- Flournoy, Don Michael. 1989. *Analisis Isi Surat Kabar-surat kabar Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Holsti, R Ole. 1969. *Content analysis for The Social sciences and Humanities*. Canada : Addison- Wesley Publishing Company.
- Jefkins Frank. 1996. *Public Relations* . Jakarta : Erlangga.
- Kasali, Rhenald. 1998. *77 Kiat Bisnis Kontan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Krippendorf, Klaus. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*., Diterjemahkan Farid Wajidi. Jakarta : Rajawali Press.
- Lele M, Millind dan Sheth N, Jagdish. 1995 .*Pelanggan Kunci Keberhasilan*. Jakarta : Mutiara Utama.
- Liliwari, Alo. 1991. *Memahami peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Mappatoto, Andi. 1993. *Siaran Pers Suatu Kiat Penulisan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- McQuail, Denis and dahl W Sven. 1984. *Communication Models For Study of Mass Communication*. New York : Longman inc.
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Diterjemahkan Aminuddin Ram. Jakarta : Erlangga.
- Moleong J, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moore, Frazier. 1988 . *Hubungan Masyarakat*. Bandung :Remadja Karya CV.

- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rakesarasin.
- Nazir, Moh.,Ph.D. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nolte, Lawrence and Wilcox, Denis. 1984. *Effective Publicity*. New York : John Wisley & Sons, Inc.
- Oetama Jakob. 1989. *Perspektif Pers Indonesia*. Jakarta : LP3S.
- Rakhmat Jalaludin . 1990. *Teori-teori komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- . 1992. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remadja Karya CV.
- . 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Singarimbun, Ngasup. 1985. Surat Pembaca Sebagai Informasi Arus Balik. T.Atmadi (editor). *Bunga Rampai Catatan Pertumbuhan dan Perkembangan Sistem Pers Indonesia*. Jakarta: PT Pantja Simpati.
- Singarimbun, Masri dan Effendi Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES.
- Siswanto, Bambang. 1992. *Humas Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soewarno. 1985. Tanggung-Jawab Pidana Atas Surat Pembaca dan Kepala Redaksi. T.Atmadi (editor). *Bunga Rampai Catatan Pertumbuhan dan Perkembangan Sistem Pers Indonesia*. Jakarta : PT. Pantja Simpati.
- Soesanto, Astrid S. 1982. *Komunikasi Teori dan Praktek I*. Bandung : Binacipta.
- Stempel , G.H. 1983. *Analisis Isi*. Diterjemahkan Oleh Jalaluddin Rakhmat dan Arko KS. Bandung : Arai Komunikasi .
- Sudjana Nana. 1999. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi -Tesis-Disertasi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Daftar Bacaan Lain
- Badudu J.S.. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Salim ,peter. 1989. *The Contemporary English Indonesian Dictionary*. Jakarta : Modern English Press.

KONSTRUKSI KATEGORI

Konstruksi Kategori A : Kategori-Kategori Perihal Jenis penulisan

Berita (*straight news*) merupakan tulisan yang berisi laporan langsung yang hanya memuat fakta kejadian dan sarat informasi. Sifatnya padat, lugas, singkat dan jelas memenuhi unsure 5W+1H. Alasan penulisan seperti itu untuk memudahkan penyuntingan.

Artikel yaitu sebuah tulisan yang isinya fakta berikut masalah (yang tidak hanya satu tetapi beberapa yang saling terkait), diikuti pendirian subyektif yang disertai argumentasi berdasarkan teori keilmuan dan bukti berupa data statistik yang sudah berkembang sebagai artikel.

Menulis feature agak sulit dibandingkan dengan membuat berita., menyajikan fakta yang benar dan sesungguhnya.

Pada dasarnya kolom opini berisi pendapat, jadi mudah membedakannya dengan artikel yang berisi sikap atau pendirian. Dalam setiap surat kabar umumnya terdapat satu halaman yang disediakan untuk opini, biasanya disebut halaman pendapat atau opinion page, dimana terdapat tulisan atas nama (*by line story*), tajuk rencana, , pojok atau artikel-artikel dari pakar, tokoh masyarakat atau ilmuwan dan surat pembaca.

Surat pembaca merupakan salah satu rubrik yang disediakan oleh berbagai media cetak untuk memuat surat-surat dari pembaca. Pembaca bisa menulis tentang apa saja yang kiranya berguna untuk diketahui oleh pembaca koran pada umumnya atau untuk mendapatkan sebuah informasi dan ketidakjelasan pada sebuah lembaga.

konstruksi Kategori B : Kategori-Kategori Perihal Masalah pemberitaan

Masalah Sumber Daya Manusia ialah Segala sesuatu yang berkaitan dengan manusia baik dari segi pelayanan maupun kinerja pegawai di instansi pemerintah maupun perusahaan lain termasuk dalam kategori ini.

Masalah pemerintah yaitu Masalah tentang pengelolaan instansi pemerintah meliputi berbagai hal misalnya pengelolaan jalannya pemerintahan,

pengelolaan pembangunan demi meningkatkan indeks pembangunan manusia, dan masalah lainnya yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Garut.

Masalah politik yaitu yang berkaitan dengan kepentingan kaum elite tertentu, yang berkaitan dengan dunia politik tertentu dan yang berkaitan dengan partai politik tertentu.

Masalah ekonomi ialah yang berkaitan dengan pendapatan daerah, perekonomian masyarakat dan pertumbuhan pembangunan di daerah-daerah.

Konstruksi Kategori C : Kategori Perihal Arah Pemberitaan

- *Favorable (+)*

jika isi pemberitaan bersifat mendukung, menyetujui, atau menganjurkan terhadap pendapat, persoalan, atau kecenderungan tertentu.

- *Unfavorable (-)*

Jika isi pemberitaan bersifat menentang, tidak sepakat, atau menolak terhadap pendapat, persoalan atau kecenderungan tertentu.

- Netral (0)

Jika isi pemberitaan sama sekali tidak terdapat indikasi tentang *favorable* atau *unfavorable*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Yanti Setianti, S. Sos., M.Si.
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandung 20 Mei 1978
3. Alamat : Cilengkrang II Ujung Berung
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Fakultas/ Jurusan : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Humas
6. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda / III A/ 132 300 875
7. Bidang Keahlian : Audit Humas
8. Tahun Perolehan gelar : 2004
9. Kedudukan dalam Tim : Anggota

Bandung, 2 Oktober 2007

Anggota Pelaksana,

Yanti Setianti, S. Sos., M.Si.

Nip. 132 300 875

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Hanny Hafiar, S. Sos., M.Si.
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandung 28 Agustus 1975
3. Alamat : Griyatama I No. 3 Cimahi
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Fakultas/ Jurusan : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Humas
6. Pangkat/Golongan dan NIP : Penata Muda / III A/ 132 303 749
7. Bidang Keahlian : Media PR
8. Tahun Perolehan gelar : 2004
9. Kedudukan dalam Tim : Ketua

Bandung, 2 Oktober 2007

Ketua Pelaksana,

Hanny Hafiar, S.Sos., M.Si.

Nip. 1323037649

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nurmaya Prahatmaja, S.Sos.
2. Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 30 Agustus 1980
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat Rumah : Perum Griya Jatinangor 2 Blok B2 no. 15
Tanjung Sari Sumedang
5. Pekerjaan : Dosen Fikom Unpad
6. NIP : 132311904
7. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III A
8. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
9. Unit Kerja : Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fikom Unpad
10. Alamat kantor : Jalan Raya Bandung-Sumedang Km.21
Jatinangor Sumedang 45363

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. S1. Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Unpad

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Dosen Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Unpad

PENGALAMAN PENELITIAN

1. Studi Tentang Karakteristik Individu Dan Karakteristik Sosial Masyarakat Kampung Naga Dan Kaitannya Dengan Pola Pertukaran Informasi Tahun 2006
2. Kontribusi Buku Panduan Penggunaan Perpustakaan Terhadap Sikap Dan Perilaku Pengguna Tahun 2006

Jatinangor, November 2007

Nurmaya Prahatmaja,S.Sos.

NIP. 132311904